

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelian tanah secara lelang di Bank Rakyat Indonesia Cabang Jepara dan kesesuaian pelaksanaan pembelian tanah secara lelang di Bank Rakyat Indonesia Cabang Jepara dari sudut perspektif hukum Islam.

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah observasi untuk mengetahui permasalahan yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data penulis menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti melalui wawancara. Adapun sumber data sekunder di kumpulkan dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik analisis data secara deduktif serta analisis interpretatif.

Berdasarkan hasil pembahasan terjadinya pembelian tanah secara lelang adalah karena adanya wanprestasi yang dilakukan oleh debitur yang harus dilakukan pelelangan untuk menyelesaikan piutangnya. Dalam setiap kegiatan pembiayaan, manajemen bank BRI Cabang Jepara selalu mewajibkan nasabahnya untuk menyertakan barang jaminan sebagai agunan pembiayaan. Meskipun menggunakan aturan hukum konvensional. Namun dalam praktiknya undang-undang tersebut telah banyak mengadopsi ketentuan hukum Islam dan sesuai dengan konsep fiqh muamalah. Sehingga jika dilaksanakan secara baik akan mendapatkan kemaslahatan dan keadilan mengenai limit harga lelang yang sudah semestinya dijual sesuai dengan harga lelang bagi kedua belah pihak.

Kata kunci : *Pembelian Tanah, Lelang, Hukum Islam.*